

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP LEVERAGE (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022)

Angga Briyantoro¹

¹Departemen Bisnis dan Keuangan, Fakultas Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

¹Email: anggabrynr@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability, asset structure, and dividend payout ratio on leverage in banking sector companies listed on the idx for the period 2019-2022 and describe the relationship between these variables. The problems that occur the focus of this study is the fluctuation in leverage levels that occur in banking sector companies listed on the idx in the period 2019-2022. This research method uses secondary data through data collection using documentation techniques from the financial statements of banking sector companies listed on the idx 2019-2022 on the official idx web www.idx.co.id and the official web of each company is then analyzed using spss version 26. This research contributes important in understanding the factors that affect profitability, asset structure and dividend payout ratio to leverage. The results showed that the structure of the asset negatively affects the leverage. This finding shows that a good level of asset structure will reduce the level of leverage in the company. Researchers found the results that profitability and dividends did not significantly affect leverage*

Keywords: *profitability; dividend payout ratio; structure asset; leverage*

Abstraksi: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan dividend payout ratio terhadap leverage pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 serta mendeskripsikan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Permasalahan yang terjadi fokus penelitian ini adalah adanya fluktuasi tingkat leverage yang terjadi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder melalui pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2022 pada web resmi BEI www.idx.co.id dan web resmi masing-masing perusahaan kemudian di analisis dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap leverage. Penelitian ini menunjukkan tingkat struktur aset yang baik akan mengurangi tingkat leverage pada perusahaan. Peneliti menemukan hasil bahwa profitabilitas dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage. Hal tersebut bisa terjadi karena investor cenderung tidak terlalu memperhatikan kondisi utang jangka panjang maupun jangka pendek sebagai acuan untuk menanamkan modalnya.

Kata Kunci: profitabilitas; dividend payout ratio; struktur aset; leverage

Pendahuluan

Indonesia mempunyai mempunyai banyak jenis industri dan usaha yang dikembangkan seperti perusahaan jasa, manufaktur, perdagangan dan lain-lain (Widyawati & Indriani, 2019) Perusahaan jasa sektor perbankan merupakan sebuah sektor yang mampu memberikan topangan ekonomi pada sebuah negara. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan memobilisasi dana tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk aktivitas pemanfaatan dana atau dana tersebut. Fungsi tersebut disebut financial intermediacy atau fungsi intermediasi yang tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1998.

Perusahaan jasa sektor perbankan merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dimana Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu lembaga pasar modal. Sektor perbankan terjadi penurunan yang amat signifikan di bursa saham, yaitu

berada pada angka 8,88% tahun 2020. Hal ini sudah berjalan beriringan dengan penarikan modal dari investor pada perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan sepanjang 2020 penurunan laba perbankan berkisar antara 30 persen hingga 40 persen sesuai besaran lembaga keuangan masing-masing (Pratiwi & Intan, 2021). Akibat dari menurunnya laba perusahaan perbankan di Indonesia tentu sangat berpengaruh pada dividen yang dibagikan ke pemegang saham.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Indriani & Napitupulu, 2020). Leverage adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya di luar dana modal atau ekuitasnya. Jika rasio leverage tinggi, pendanaan utang akan meningkat, dan akan sulit mendapatkan pinjaman tambahan jika kinerja bisnis menurun. Mungkin ada kekhawatiran bahwa perusahaan tidak akan mampu menutupi utangnya dengan aset yang dimilikinya, tetapi tingkat leverage yang rendah membuat perusahaan berkinerja baik di mata investor, dan kreditor lebih percaya untuk memberikan dananya kepada perusahaan. Dividend Payout Ratio (DPR) menentukan laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Artikanaya & Gayatri, 2020). Tinggi atau rendahnya dividen payout ratio akan berdampak pada keputusan investasi pemegang saham yang dipengaruhi dengan kondisi perusahaannya. Hal ini juga sesuai dengan teori signal, di mana bisnis berusaha semaksimal mungkin untuk memberi tahu investor bahwa mereka dapat menghasilkan laba yang baik setiap tahun melalui pembagian dividen. Pembagian dividen yang menunjukkan kenaikan, merupakan bukti bahwa bisnis memiliki prospek yang baik.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari hasil mengelola sumber daya yang ada di dalam perusahaan (Asmawi, 2018). Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih perusahaan dari hasil aktivitas operasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat mengelola sumber dayanya dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang tinggi; sebaliknya, profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola sumber dayanya dengan baik, sehingga menghasilkan keuntungan yang rendah. Menurut (Widyawati & Indriani, 2019) tingkat profitabilitas yang tinggi oleh investor akan diterima sebagai sinyal yang baik karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dengan baik. Penelitian (Mardianto & Budiarsyah, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dan leverage memiliki hubungan yang negatif.

Struktur aset merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aset menjadi satu di antara aspek yang mempengaruhi tingkat leverage karena struktur aset yang besar akan mempermudah perusahaan dalam menerima pinjaman dari pihak ketiga (Fitriati, 2021). Aset yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat meningkatkan hasil operasi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan serta dapat mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal maupun internal (Suryandani, 2018). Struktur aset juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi leverage. Perusahaan yang memiliki komposisi aset tetap lebih besar, pada penggunaan hutang dapat lebih besar dalam mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aset tetapnya lebih kecil (Nurfathirani & Rahayu, 2020), Menurut (Nurjanah & Purnama, 2021) menyatakan bahwa tingkat struktur aset perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat leverage perusahaan.

Sedangkan menurut (Prabowo et al., 2019) struktur aset perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat leverage. Jika nilai aset tetap yang lebih besar dibandingkan aset lancar,

maka besar atau kecilnya struktur aset tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat leverage. Beberapa hasil penelitian tersebut masih mendapatkan temuan yang tidak konsisten antar satu peneliti dengan peneliti yang lain sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menentukan konsistensi temuan jika diterapkan pada obyek yang berbeda.

Kajian Teori

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal dikemukakan oleh (Spence, 1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia untuk berinvestasi meskipun dibawah ketidakpastian. Signaling Theory merupakan teori yang berkaitan dengan informasi yang menunjukkan adanya informasi bagi masyarakat atau calon investor mengenai manajemen perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperukan oleh investor dipasar modal. Informasi ini digunakan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan berinvestasi (Astohar & Pratiwi, 2022). Maka dari itu, satu pihak harus menentukan informasi dikomunikasikan (sinyal) dan pihak lain sebagai penerima harus menafsirkan sinyal tersebut.

Hipotesis

Seberapa besar profitabilitas sebuah perusahaan dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan pendanaan dari luar atau tidak. Selain itu, karena setiap operasional membutuhkan dana untuk membiayainya, jumlah dana yang diperoleh dari profitabilitas mempengaruhi jumlah hutang atau modal ekstern yang diperlukan perusahaan untuk melanjutkan operasionalnya. Menurut (Prabowo et al., 2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DER. Terdapat hipotesis pertama dalam penelitian ini yakni:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap leverage

Struktur aset merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi leverage. Struktur aset menjadi satu di antara aspek yang mempengaruhi tingkat leverage karena struktur aset yang besar akan mempermudah perusahaan dalam menerima pinjaman dari pihak ketiga (Fitriati, 2021). Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan sering menggunakan hutang jangka panjang untuk mendanai. Aktiva tetap adalah aset yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Dengan demikian, jika perusahaan memiliki aktiva tetap yang banyak, akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman atau hutang. Aset yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat meningkatkan hasil operasi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan serta dapat mengirimkan sinyal positif kepada pihak eksternal maupun internal (Suryandani, 2018). Dalam penelitian (Nurjanah & Purnama, 2021) yang menyatakan struktur aset memiliki pengaruh positif pada leverage.

H2: Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap leverage

Dividend Payout Ratio (DPR) menentukan laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Artikanaya & Gayatri, 2020). Tinggi atau rendahnya dividen payout ratio akan berdampak pada keputusan investasi pemegang saham yang dipengaruhi dengan kondisi perusahaannya. Hal ini juga sesuai dengan teori sinyal, di mana bisnis berusaha semaksimal mungkin untuk memberi tahu investor bahwa mereka dapat menghasilkan laba yang baik setiap tahun melalui pembagian dividen. Pembagian dividen yang menunjukkan kenaikan,

merupakan bukti bahwa bisnis memiliki prospek yang baik. Hasil dari penelitian sebelumnya menurut (Prabowo et al., 2019) didukung oleh penjelasan (Mardianto & Budiarsyah, 2021), (Kurniawan & Kristamurti, 2021) dan (Pramanda & Indriani, 2021) menjelaskan bahwa dividend payout ratio berpengaruh positif signifikan terhadap leverage.

H3: Dividend payout ratio berpengaruh positif signifikan terhadap leverage

Metode

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Adapun populasi yang telah ditentukan adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan perbankan di BEI tahun 2019-2022. Teknik analisis data yaitu, statistik deskriptif, uji asumsi klasi, uji t, uji koefisien determinan (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Metode ini menjelaskan data tahun 2019-2022 terkait variabel penelitian seperti profitabilitas, struktur aset, dividen payout ratio dan leverage perusahaan yang ditunjukkan dari nilai maksimum, minimum, dan rata-ratanya serta standar deviasi pada masing-masing nilai

Table 1: Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	68	13.00	886.00	218.0294	174.63001
DPR	68	1.00	228.00	35.5882	33.91175
ST	68	.00	18.00	3.6618	3.23973
DER	68	.46	16.08	5.4649	3.14942
Valid N (listwise)	68				

Sumber: olah data dengan SPSS, 2023

Dapat diketahui dari tabel 1 bahwa nilai mean lebih besar dari nilai std. deviasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi baik

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N	67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47843702
Most Extreme Differences	Absolute	.093

	Positive	.093
	Negative	-.090
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data dengan SPSS, 2023

Pada tabel 2 diketahui bahwa nilai asymp.sig sebesar 0.200 atau lebih dari 0,05 dari yang dapat diartikan data terdistribusi normal

Tabel 3: Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.028	.127		8.088	.000		
	ROA	-.018	.014	-.159	-1.295	.200	.966	1.035
	DPR	.002	.030	.008	.066	.948	.975	1.026
	ST	-.210	.098	-.267	-2.143	.036	.943	1.060

a. Dependent Variable: DER

sumber: olah data dengan SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF didapati kurang dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Tabel 4: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.284 ^a	.080	.037	.48970

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, ST

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Olah data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel tertera bisa diinterpretasikan bahwa R2 dengan nilai sebesar 0,080 memiliki arti variabel leverage yang dapat diterangkan oleh profitabilitas, struktur aset, dan

dividend payout ratio adalah 8% sisa sebesar 92% diterangkan oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji t Statistik (Simultan)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	1.028	.127		8.088	.000
	ROA	-.018	.014	-.159	-1.295	.200
	DPR	.002	.030	.008	.066	.948
	ST	-.210	.098	-.267	-2.143	.036

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Olah data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 5

1. Profitabilitas (ROA)

Hasil diatas menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai sig sebesar 0,200>0,05. Artinya H1 ditolak profitabilitas tidak berpengaruh terhadap leverage.

2. Struktur Aset (ST)

Hasil diatas menunjukkan bahwa struktur aset memiliki nilai sig sebesar 0,036<0,05. Artinya H2 diterima struktur aset berpengaruh negatif terhadap leverage

3. Dividen Payout Ratio (DPR)

Hasil diatas menunjukkan bahwa dividend payout ratio memiliki nilai sig sebesar 0,948 >0,05. Artinya H3 ditolak dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap leverage

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Leverage

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Viriany, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (R Y Prabowo, D Noviany, & A Mubarak, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif signifikan terhadap leverage.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, peningkatan dan penurunan profitabilitas tidak mempengaruhi tingkat leverage. Besarnya kecil laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak mempengaruhi seberapa porsi dari modal yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang oleh perusahaan. Karena ada faktor lain yang lebih mempengaruhi tingkat leverage perusahaan daripada variabel profitabilitas.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Leverage

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mardianto & G G Budiarsyah, 2021) didukung dengan penelitian (R Y Prabowo, D Noviany, & A Mubarak, 2019) yang menyatakan bahwa ST berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. Namun, bertolak belakang dengan penelitian (I

Nurjanah & D Purnama, 2021) yang menyatakan bahwa ST berpengaruh positif signifikan terhadap DER.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan struktur aset mempengaruhi leverage. Hal tersebut dikarenakan para investor dengan melihat struktur aset yang baik dari kinerja perusahaan akan menumbuhkan kepercayaan kepada investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Maka dari itu, perusahaan yang mempunyai aset tetap dalam jumlah besar bisa menggunakan hutang dalam jumlah kecil dikarenakan sulit mendapatkan akses ke sumber dana seperti investor. Aset tetap menjadi acuan sebagai menanamkan modal di suatu perusahaan.

Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Leverage

Penelitian ini sejalan dengan (Harun & Jeandry, 2018) yang menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Mardianto & G G Budiarsyah 2022), (D Kurniawan & R Kristamurti, 2021) dan (F R Pramanda & Aindrianti, 2021) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif terhadap DER.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan dividend payout ratio tidak mempengaruhi leverage perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor tidak memperdulikan posisi laporan keuangan terhadap pembagian dividen untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Karena ada faktor lain yang lebih mempengaruhi tingkat leverage perusahaan perbankan daripada variabel dividend payout ratio.

Penutup

Kesimpulan

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap leverage sehingga perubahan pada laba perusahaan sektor perbankan periode 2019-2022 tidak akan merubah tingkat leverage
2. Struktur aset secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap leverage sehingga peningkatan yang terjadi pada struktur aset perusahaan sektor perbankan periode 2019-2022 dapat meningkatkan leverage, begitu pula sebaliknya.
3. Dividend payout ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap leverage sehingga peningkatan yang terjadi kepada dividend payout ratio perusahaan sektor perbankan periode 2019-2022 tidak akan merubah tingkat leverage

Saran

Peneliti sebaiknya lebih memperluas terhadap sampel penelitian perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 guna lebih meningkatkan akurasi penelitian serta memperluas penggunaan faktor lain yang masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi leverage yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governancedan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Artikanaya, I. K. R., & Gayatri, G. (2020). Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend

- Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1270. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p16>
- Asmawi, A. R. G. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*, 1, 1–166. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6563>
- Astohar, A., & Pratiwi, S. R. (2022). Peran Nilai Perbankan Dalam Memediasi Pengaruh Non Performing Loan Dan Net Interest Margin Terhadap Return Saham Perbankan Go Public. *Among Makarti*, 14(2), 89–102. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.221>
- Elsa Betavia, A. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1741–1755. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.173>
- Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 205–212. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1156>
- Fitriati, O. Y. ; I. R. (2021). Kebijakan Hutang Perusahaan Real Estate dan Property. *Proceeding SENDIU*, 1(2), 978–979.
- Gunawan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skirpsi*, 37.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Indriani, M., & Napitupulu, H. W. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Utang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 138–150. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.30>
- Mardianto, M., & Budiarsyah, G. G. (2021). Faktor Determinan Struktur Modal Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 52–62. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2842>
- Martha, Juliani, & Cicilia. (2018). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return on Assets, and Asset Growth on Dividend Payout Ratio in Lq-45 Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2010-2016. *Kurs*, 3(1), 80–88.
- Napitupulu, F., & Afrina. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 117–125.
- Nurfathirani, N., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–17.
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 260–269. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.35>
- Prabowo, R. Y., Rahmatika, D. N., & Mubarak, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 100–118. <https://doi.org/10.24905/permana.v1i2.48>
- Pramanda, F. R., & Indriani, A. (2021). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Growth, Market To Book Value, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2), 1–12.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30970>
- Pratiwi, P., & Intan, N. (2021). *No Title*. REPUBLIKA.CO.ID.
- SUKESTI, F., GHOZALI, I., FUAD, F., ALMASYHARI, A. K., & NURCAHYONO, N. (2021). Factors Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance TT -. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165–173.
<https://www.kci.go.kr/kciportal/ci/sereArticleSearch/ciSereArtiView.kci?sereArticleSearchBean.artId=ART002685712>
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bei. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 49–59.
<https://doi.org/10.24176/bmaj.v1i1.2682>
- Viriany, D. P. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 153.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4676>
- Widyawati, D., & Indriani, A. (2019). *Analisis Pengaruh Return on Assets, Growth Sales, Debt To Equity Ratio, Lagged Dividend Terhadap Dividend Payout Ratio Dengan*
<http://eprints.undip.ac.id/75668/>